



Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA

0538/01

Paper 1 Reading and Understanding

For examination from 2022

MARK SCHEME

Maximum Mark: 50

Specimen

This document has **8** pages. Blank pages are indicated.

Generic Marking Principles

These general marking principles must be applied by all examiners when marking candidate answers. They should be applied alongside the specific content of the mark scheme or generic level descriptors for a question. Each question paper and mark scheme will also comply with these marking principles.

GENERIC MARKING PRINCIPLE 1:

Marks must be awarded in line with:

- the specific content of the mark scheme or the generic level descriptors for the question
- the specific skills defined in the mark scheme or in the generic level descriptors for the question
- the standard of response required by a candidate as exemplified by the standardisation scripts.

GENERIC MARKING PRINCIPLE 2:

Marks awarded are always **whole marks** (not half marks, or other fractions).

GENERIC MARKING PRINCIPLE 3:

Marks must be awarded **positively**:

- marks are awarded for correct/valid answers, as defined in the mark scheme. However, credit is given for valid answers which go beyond the scope of the syllabus and mark scheme, referring to your Team Leader as appropriate
- marks are awarded when candidates clearly demonstrate what they know and can do
- marks are not deducted for omissions
- answers should only be judged on the quality of spelling, punctuation and grammar when these features are specifically assessed by the question as indicated by the mark scheme. The meaning, however, should be unambiguous.

GENERIC MARKING PRINCIPLE 4:

Rules must be applied consistently e.g. in situations where candidates have not followed instructions or in the application of generic level descriptors.

GENERIC MARKING PRINCIPLE 5:

Marks should be awarded using the full range of marks defined in the mark scheme for the question (however; the use of the full mark range may be limited according to the quality of the candidate responses seen).

GENERIC MARKING PRINCIPLE 6:

Marks awarded are based solely on the requirements as defined in the mark scheme. Marks should not be awarded with grade thresholds or grade descriptors in mind.

Latihan 1

Question	Answer	Marks	Not allowed responses
1	Molas (Bunaken, Sulawesi Utara, Indonesia)	1	
2	tidak berpengalaman	1	
3	teori/di kelas	1	
4	membersihkan masker	1	
5	Kartu S/Sertifikat	1	
6	makan	1	
7	menyelam terlalu dalam	1	

Latihan 2

Question	Answer	Marks	Not allowed responses
8	<p>Bullet 1 Any 3 of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kolonial Belanda membawa benih-benih ini (empat butir) dari Afrika pada tahun 1848. • Benih itu pun tumbuh subur (menjadi sawit-sawit pertama di Asia Tenggara). • Belanda menanamnya di jalan-jalan di Deli (Sumatera Utara) (untuk hiasan dan peneduh jalan). • Perkebunan sawit baru dimulai pada tahun 1911 (saat investor Belgia, Adrien Hallet, membukaanya di kawasan timur Sumatera). <p>Bullet 2 Any 3 of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari dua juta petani sawit/banyak orang Indonesia terlibat dalam industri ini. • Luas kebun sawit (nasional) mencapai 12 juta hektar/lebih dari setengah dari 34 provinsi yang ada. • Produksinya mencapai 41 juta ton (jauh di atas negara lain/terbesar di dunia). • Nilai ekspor tahun lalu mencapai lebih dari Rp250 triliun/nilai ekspor mencapai 2/3 dari produksi. <p>Bullet 3 Any 3 of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan banyak lahan yang berakibat pada keanekaragaman hayati di Indonesia. • banyak orangutan kehilangan habitat. • Menebang pohon di hutan. • Menyebabkan kebakaran hutan. 	9	<p>No mark if the candidate mentions only:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Awalnya hanya empat butir (need reference to who brought the seeds, where from and when). • Belanda menanamnya sebagai hiasan di pinggir jalan (need reference to where). <p>No mark if the candidate mentions only:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbesar di dunia (need reference to numbers). • Jauh di atas negara lain (need reference to numbers).

Latihan 3

Question	Answer	Marks	Not allowed responses
9	Any 1 of: • Kopi Gayo lebih hitam dan <u>lebih</u> keras daripada kopi Ule Kareng. • Lebih hitam. • Lebih keras.	1	• Hitam/keras (must include the word lebih). • Perbedaan asal tempat. • Perbedaan rasa dan warnanya.
10	Kopi Ule Kareng mendapat tambahan bumbu/rempah.	1	
11	• Karena di sana orang dapat bertemu dan mendapat teman baru dari berbagai lapisan masyarakat. • Tempat baru untuk berbincang-bincang mengenai berbagai persoalan saat itu.	2	
12	• Paus Klemen mengatakan bahwa minum kopi bukanlah dosa / beliau mengizinkan orang minum kopi.	1	
13	London.	1	
14	• Ada AC/suhunya sejuk. • Ada internet.	2	
15	Ada banyak perempuan, bukan hanya lelaki.	1	
16	Any 1 of: • Bermunculan dengan pesat/banyak. • Berkembang dengan cepat/banyak. • Banyak warung kopi bermunculan.	1	
17	Any 2 of: • Pelanggannya hampir sebanding lelaki dan perempuan. • Para tamu datang dari bermacam kalangan. • Beraneka topik yang diperbincangkan di sana (bersifat positif).	2	

Latihan 4

Question	Answer	Marks	Not allowed responses
18	Dilempar/dijatuhkan (oleh seseorang/oleh tangan).	1	
19	Any 1 of: <ul style="list-style-type: none">• Kucing itu tadinya tinggal di rumah.• Kucing itu biasanya diberi makan pemiliknya.• Kucing itu tidak biasa mencari makan di tong sampah.	1	
20(a)	Manusia mengira mereka sedang berkelahi/manusia tidak suka suara mereka/manusia ingin agar mereka pergi.	1	
20(b)	(Kedua kucing merasa heran) karena mereka tidak berkelahi tetapi sedang berbincang dalam bahasa mereka.	1	
21(a)	Either: <ul style="list-style-type: none">• Merasa seperti diculik karena dimasukkan ke kardus. or <ul style="list-style-type: none">• Kucing tidak bisa melihat dan tidak tahu dibawa ke mana.	1	
21(b)	Either: <ul style="list-style-type: none">• Kucing dibuang/ditinggalkan pemiliknya. or <ul style="list-style-type: none">• Bukan penculikan karena kucing dibuang pemiliknya.	1	
22	Any 2 of: <ul style="list-style-type: none">• Kucing mempertimbangkan akan makan kertas saja.• Kertas bisa membunuhnya (tidak mengenyangkan).• Kucing tidak makan kertas.	2	
23	<ul style="list-style-type: none">• Kucing merasa anak itu baik/kucing merasa punya harapan (accept similar explanation).• Tapi anak itu orang asing dan kucing masih takut (accept similar explanation).	2	
24	Bersyukur/lega.	1	
25	Khawatir ada kucing lain memakannya.	1	

Question	Answer	Marks	Not allowed responses
26	Any 1 of: <ul style="list-style-type: none"> • Kucing berucap lirih, masih dengan posisi menjauh darinya. • Kucing tergiur tapi segan. • Kucing mengikuti anak perempuan itu dari jarak agak jauh. • Kucing berhati-hati tapi memutuskan untuk makan. 	1	
27(a)	Kucing bertingdak laku seperti manusia (personifikasi).	1	
27(b)	One mark for each of the below: <ul style="list-style-type: none"> • Ada ketidakadilan karena kucing tidak pernah berbuat jahat kepada pemiliknya. • Kebaikan seharusnya dibalas kebaikan juga. 	2	
27(c)	One mark for: <ul style="list-style-type: none"> • Kucing itu terus-terusan merasa lapar dan tidak bisa mengabaikannya. And one mark for either: <ul style="list-style-type: none"> • Merengek artinya mengeluh seperti manusia (personifikasi). or • Meminta sesuatu dengan mendesak atau memaksanya. 	2	
27(d)	One mark for each of the below: <ul style="list-style-type: none"> • Kucing terpaksa mendekati – ada unsur paksaan/Kucing tidak mau makan dari tempat sampah tapi terpaksa harus mendekatinya. • Seolah-olah tempat sampah punya tangan/kekuatan dan bisa menarik kucing ke arahnya. 	2	
27(e)	One mark for each of the below: <ul style="list-style-type: none"> • Kucing merasa terhina/putus asa/sedih. • Kucing merasa diejek oleh lingkungan sekitarnya. 	2	